

## BAB IV

### KESIMPULAN DAN SARAN

Dari pembahasan secara panjang lebar dalam bab tiga tentang skripsi berjudul ‘Pengaruh Budaya Jawa Pada Bahasa Permainan Tradisional Anak’ dengan menitik beratkan pada pemakaian kosakata Jawa pada bahasa permainan tradisional anak dan norma-norma masyarakat Jawa yang berlaku dalam permainan tradisional tersebut ,maka peneliti mengambil suatu kesimpulan yaitu:

#### 4.1. Kesimpulan

1. Bahwa setiap permainan tradisional anak mempunyai ciri khas pada istilah-istilah khusus yang terdapat dalam kosakata-kosakatanya yang memiliki makna simbolik budaya Jawa seperti kata *jartin* yang mempunyai arti ora ngejar mati, bermakna simbolik *lara lapa tapa brata* maksudnya adalah untuk mencapai hasil yang maksimal dari suatu pekerjaan kita harus mau bersusah-susah dahulu.
2. Bahwa dalam permainan tradisional anak dijumpai norma-norma yang berlaku dalam masyarakat Jawa yang berbentuk falsafah hidup seperti misalnya dalam permainan layangan kita menjumpai falsafah hidup orang Jawa yaitu *dadi wong mesti sabar* yang artinya menjadi orang itu kita mesti sabar dalam melakukan apa saja. Salah satu kata dalam permainan layangan yang menunjukkan norma tersebut adalah kata *panjer* yang artinya membiarkan dalam keadaan yang sama dalam waktu yang lama.

Kata-kata ini diucapkan bila pengendali *layangan* ingin bermain dalam waktu yang lama sedangkan di langit tidak dijumpai satupun *layangan*.

3. Bahwa kebanyakan permainan tradisional mempunyai fungsi atavistik atau dimainkan secara turun-temurun dimana permainan tradisional yang dimainkan saat ini merupakan warisan dari nenek moyangnya atau pendahulunya.

4. Bahwa pengaruh budaya Jawa yang tampak dalam permainan tradisional anak ini didapati pada penggunaan kosakata Jawa serta makna dalam setiap kosakata yang dipakai dalam tiap-tiap permainan tradisional.

5. Bahwa dalam permainan tradisional juga dijumpai pula adanya fungsi komunikasi secara individu yang berupa fungsi fatik, fungsi referensial, dan fungsi emotif serta fungsi komunikasi secara budaya yang berupa fungsi sosialisasi dan fungsi internalisasi individu.

#### 4.2. Saran

1. Mudah-mudahan dengan adanya penulisan ini masyarakat dapat memberikan perhatian yang lebih pada permainan tradisional anak untuk dimainkan oleh anak-anaknya jangan hanya memainkan permainan-permainan yang modern saja seperti sega, play station dll.

2. Penelitian dapat dikembangkan dengan melakukan suatu perbandingan apakah permainan tradisional anak yang dimainkan pada jam-jam istirahat sekolah sama dengan permainan tradisional anak yang dimainkan di luar

jam-jam sekolah atau dapat juga dengan menambahkan permainan tradisional anak yang dimainkan pada perayaan-perayaan tertentu.

3. Bagi adik-adik kelas yang ingin menambah pengetahuan tentang permainan tradisional anak tulisan ini dapat dijadikan salah satu alternatif sebagai suatu sarana pelengkap kebutuhan studi.

# DAFTAR PUSTAKA